

**LAPORAN TAHUNAN PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA**

**BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**

**DINAS KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

**KABUPATEN CILACAP**

**TAHUN 2017**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan hidayahNya, telah dapat disusun laporan tahunan, laporan penilaian hasil pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program Kependudukan ,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), serta Parameter Kependudukan Kabupaten Cilacap Tahun 2016.

Buku ini membahas hasil pelayanan kontrasepsi dan pengendalian lapangan, Analisa dan evaluasi Standart Minimal (SPM) Program KKBPK tahun 2012. Juga sebagai langkah lanjutan untuk memonitor parameter kependudukan Program KKBPK dalam era Desentralisasi. Sehingga akan dapat mengurangi adanya kesenjangan dan lebih jauh lagi dapat menjaga kesinambungan pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana Dan Pembangunan keluarga Nasional.

Hasil Analisa dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program KKBPK tahun 2016 ini dimaksudkan memberikan acuan dan bekal pengetahuan serta mempermudah bagi petugas pengelola Program KKBPK di lini lapangan dalam melakukan langkah-langkah pengelolaan analisa data dari indikator kinerja SPM Program KKBPK. Selain itu diharapkan dapat memperoleh gambaran informasi tentang kelangsungan pengelolaan Program KKBPK secara cepat dan akurat dan dapat segera memecahkan permasalahan yang ada

Kami meyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah menyampaikan laporannya tepat waktu dan menggunakan aplikasi statistik rutin ke alamat [*http://aplikasi.bkkbn.go.id/sr*](http://aplikasi.bkkbn.go.id/sr).

Semoga Buku laporan tahunan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Cilacap, Pebruari 2017

KEPALA DINAS KB, PP DAN PA KABUPATEN CILACAP

**Drs. SUNARDI, MM.Pd**

Pembina Utama Muda NIP. 19580806 198102 1 013

**ii**

# DAFTAR ISI

|  |  |
| --- | --- |
| **Halaman Judul ……………………………………………..…………………………** | **i** |
| **Kata Pengantar …………………………………………..……………………………** | **ii** |
| **Daftar Isi ……………………………………..…………………………………** | **iii** |
| **1. PENDAHULUAN ………………………………..………………………………** | **1** |
| **2. PELAYANAN KONTRASEPSI ………………………………………….……….** | **5** |
| **2.1. CAKUPAN LAPORAN ………………………………………………….** | **5** |
| **2.2. HASIL KEGIATAN .…………………………………………….…….** | **6** |
| **3. PENGENDALIAN LAPANGAN ………………………………………….……..** | **9** |
| **3.1. CAKUPAN LAPORAN …………………………………………………..** | **9** |
| **3.2. HASIL KEGIATAN OPERASIONAL ……………………………….….** | **9** |
| **3.3. PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA .........……………….………** | **11** |
| **3.4. PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ……………………** | **12** |
| **3.5. PEMBINAAN PESERTA KB AKTIF …...…………………..................** | **12** |
| **4. ANALISA INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL …….** | **16** |
| **5. PARAMETER KEPENDUDUKAN …………………………………………….…** | **18** |
| **5.1. CAKUPAN DAN SUMBER DATA …………………………………….…** | **18** |
| **5.2. DATA JUMLAH PENDUDUK, KEMATIAN DAN KELAHIRAN ………** | **18** |
| **5.3. RASIO PARAMETER KEPENDUDUKAN …………………………..…..** | **20** |
| **6. PENUTUP …………………………………..…………………………………….....** | **20** |

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

**iii**

## PENDAHULUAN

Permasalahan kependudukan di tingkat nasional saat ini sangat kompleks, baik dari sisi jumlah, laju pertumbuhan, persebaran, dan mutu penduduk. Terkait tentang jumlah penduduk Indonesia, ternyata hasil Sensus Penduduk 2010 yang lalu melebihi dari jumlah proyeksi sebelumnya. Semula hanya diperkirakan berjumlah 234 juta, ternyata faktanya 237,6 juta. Pertumbuhan penduduk Indonesia sejak tahun 1961-2000 memang menurun, namun pada periode 2000- 2010 meningkat menjadi 1,49% dari periode sebelumnya yang hanya 1,45%. Jika laju pertumbuhan tidak ditekan maka jumlah penduduk di Indonesia pada 2045 menjadi sekitar 450 juta jiwa. Ini berarti satu dari 20 penduduk dunia adalah orang Indonesia.

Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa selama ini pemerintah dalam mengatasi permasalahan kependudukan belum tuntas. Berbagai tindakan maupun upaya yang dilakukan hanya bersifat reaktif terhadap dampak pembangunan yang terjadi di suatu wilayah, serta perlakuannya cenderung normatif. Pola penanganan (intervensi program) dengan cara memobilisasi semacam ini tidak dapat diteruskan. Sejalan dengan otonomi daerah, maka upaya pengembangan ***pembangunan berwawasan kependudukan secara konsiten dan berkelanjutan*** merupakan pilihan yang paling tepat ditengah dinamika penduduk yang kompleks.

Pada tingkat Kabupaten Cilacap, dari data dasar Kabupaten Cilacap tahun 2016 menunjukkan bahwa kabupaten ini selama 5 tahun terakhir mengalami laju pertumbuhan 0,50 % per tahun. Mengingat jumlah penduduk mencapai

1.780.533 jiwa, angka *Total Fertility Rate* (TFR) menurut Susenas 2015 2,56, sementara menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2016 ada 28.853 kelahiran, maka banyak hal yang harus diperhatikan.

Dari permasalahan tersebut Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKBPK) menjadi tumpuan harapan, karena dengan program ini tidak saja bertujuan untuk mengendalikan jumlah kelahiran namun juga bertujuan untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia. Permasalahannya, sejak otonomi daerah diberlakukan banyak pemerintah kabupaten atau kota yang kurang memperhatikan program kependudukan dan KB ini.

Program pembangunan fisik dan ekonomi masih diutamakan, padahal sehebat apapun pembangunan ekonomi, namun jika jumlah penduduk tidak terkendali, maka sia-sialah pembangunan tersebut.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dana prasarana desa, membangun potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa diarahkan untuk menguatan desa dan masyarakatnya, serta pengembangan pusat-pusat pertumbuhan di perdesaan untuk mendorong pengembangan perdesaan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi serta mendorong keterkaitan desa-kota. Pembangunan desa dari potensi-potensi yang ada perlu didukungan dengan rencana kerja yang tepat dan didukung dengan penganggaran untuk digunakan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan perberdayaan masyarakat didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) salah satunya agendanya adalah meningkatnya Sumber Daya Manusia yang salah satunya ditempuh melaksanakan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, bahwa peran Kependudukan dan Keluarga Berencana dalam pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga diarahkan untuk mengendalikan kelahiran, menurunkan angka kematian dan mengarahkan mobilitas penduduk dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang sehinga tercapainya Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Hal ini selaras dengan rencana pembangunan desa khususnya dalam peningkatan kualitas masyarakat.

Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga mempertegas bahwa program Pengendalian Penduduk,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga menjadi hal wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah karena termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar seperti disebutkan dalam pasal 12 ayat (2).

Program Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga mestinya juga memperhatikan prinsip melayani klien (peserta KB) dengan ***“quality of care”*** dan bukan hanya ***“quality of service”***. Yang disebut pertama adalah prinsip memperhatikan klien tidak hanya secara teknis, namun juga hubungan antar pribadi yang intens yang hasil akhirnya ada peningkatan pengetahuan klien terhadap perilaku reproduksi yang sehat. Jika program kependudukan dapat diatasi, maka *Millenium Development Goals* (MDGs) di Kabupaten Cilacap akan makin sukses ,tidak saja dari masalah angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi, namun juga untuk masalah kemiskinan, pendidikan, lingkungan dan sebagainya.

Seiring dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah Nomor 87 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga menjadikan komitmen pemerintah daerah terhadap pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga (KKBPK) sebagai pelayanan dasar dalam pembangunan Desa.

Upaya meningkatkan pengelolaan program KKBPK di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh kepedulian dan kapasitas Kepala Desa beserta unsur lain yang terkait seperti : Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD). Dengan pengetahuan dan sikap para tim operasional Keluarga Berencana tingkat desa diharapkan Program KKBPK dapat menjadi bagian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pembangunan Desa melalui forum-forum strategis di tingkat Desa. Mulai dari Persiapan, Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi serta pengendalian Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga .

Di Kabupaten Cilacap, telah dilakukan upaya sosialisasi Pelaksanaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga kepada pemerintahan desa untuk memberikan gambaran yang jelas bahwa Program Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan sumber daya manusia di desa melalui upaya pengelolaan program KKBPK sebagai salah satu proritas utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia di desa.

Selanjutnya berbagai upaya advokasi dan asistensi telah dilakukan oleh para Penyuluh Keluarga Berencana di lini lapangan kepada stakeholder desa dan mengawal rancangan kegiatan Pengelolaan program KKBPK dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) agar tersepakati dalam Rencana Kerja Pembanguan (RKP) Desa dan teranggarkan dalam Anggaran pendapatan belanja Desa ( APBDesa). Dari 269 Desa di 21 Kecamatan yang melaksanakan Musrenbangdes diperoleh anggaran pengelolaan program KKBPK di Desa sejumlah Rp. 2.777.504.245,- (rincian per Kecamatan terlampir).

Dalam rangka menjamin Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional yang berkualitas, tersedianya data dan informasi Sub Sistem Pencatatan dan Pelaporan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional yang mencatat keseluruhan rangkaian kegiatan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional adalah sesuatu yang imperative sifatnya.

Hal ini tentunya perlu terus diupayakan penyempurnaan dan pengembangannya. Selain untuk menghasilkan kualitas data dan informasi, pengembangan system pencatatan dan pelaporan diharapkan dapat mengantisipasi tuntutan perubahan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional dengan Visi Penduduk Tumbuh seimbang 2016, dan Misi Mewujudkan Pembangunan yang berwawasan Kependudukan dan mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.

Hasil Pelaksanaan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional Kabupaten Cilacap sebagai perwujudan yang dilakukan oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana di lini lapangan,

maka untuk dapat diketahui perkembangannya perlu disajikan Laporan Umpan Balik , *feedback* Standart Pelayanan Minimal (SPM) Hasil Pelaksanaan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional dan informasi data Parameter Kependudukan di Kabupaten Cilacap.

Laporan Umpan Balik Tahun 2016 disusun bersumber dari Rekapitulasi Laporan Bulanan Klinik KB (F/II/KB/13) dan Laporan Pengendalian Lapangan Program Kependudukan dan KB Nasional Kecamatan (Rek.Kec.F/I/Dal/13) yang diterima oleh seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi keluarga Dinas KB, PP dan PA Kabupaten Cilacap dari UPT KB, PP dan PA, Koordinator PLKB Kec, Wali data dan Klinik Keluarga Berencana melalui sistem pelaporan online ***aplikasi.bkkbn.go.id/sr*.** Email [***datinclcp@gmail.com.***](mailto:datinclcp@gmail.com) Selain itu sumber laporan ini diperoleh juga dari ***Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap*.**

Pembinaan melalui koordinasi dan bimbingan teknis kepada petugas lapangan KB oleh Kabupaten secara terus menerus, berjenjang dan berkesinambungan masih perlu ditingkatkan, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi Pelaksanaan Program Kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Nasional di Kabupaten Cilacap.

## PELAYANAN KONTRASEPSI

* 1. **. CAKUPAN LAPORAN**

Pada Tahun 2016 semua Kecamatan atau 100 %, memberikan informasi tentang kegiatan Pelayanan Kontrasepsi melalui (Rek.Kab.F/II/KB/13), dengan cakupan laporan sebagai berikut :

* + 1. Jumlah KKB Pemerintah dilaporkan 43 (*100* %) dari 43 Klinik yang ada.
    2. Jumlah KKB Swasta dilaporkan 11 (*100 %*) dari 11 Klinik yang ada.
    3. Jumlah DPS dilaporkan 63 ( *70,00* % ) dari 90 DPS yang ada.
    4. Jumlah BPS dilaporkan 515 ( *91,64 %* ) dari 562 BPS yang ada.

## HASIL KEGIATAN

* + 1. **Hasil Pelayanan Peserta KB Baru**

Pada Tahun 2016, telah berhasil mengajak PUS untuk menjadi peserta KB Baru sebanyak **50.807** atau ***107,45 %*** dari sasaran PPM PB sebanyak

**47.285** peserta. Peserta KB Baru tersebut apabila dirinci menurut metode kontrasepsi yang dipakai sebagaimana pada tabel 1 berikut :

## Tabel. 1

**PENCAPAIAN PESERTA KB BARU MENURUT METODE KONTRASEPSI KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **MIX KONTRASEPSI** | **PPM/ TARGET** | **REALISASI** | **PROSEN TASE** |
| **1** | **IUD** | **5.822** | **5.079** | **87,24** |
| **2** | **MOW** | **627** | **504** | **80,38** |
| **3** | **IMPLANT** | **9.185** | **8.217** | **89,46** |
| **4** | **SUNTIK** | **10.804** | **22.428** | **207,59** |
| **5** | **PIL** | **16.946** | **12.890** | **76,07** |
| **6** | **MOP** | **48** | **4** | **8.33** |
| **7** | **KONDOM** | **3.853** | **1.685** | **43,73** |
|  | **JUMLAH** | **47.285** | **50.807** | ***107,45*** |

Prosentase Pencapaian Peserta KB Baru **tertinggi** dicapai **Kecamatan Patimuan** yaitu ***158,83 %*** dari PPM Peserta KB Baru **620** atau sebanyak **985** akseptor dan **Kecamatan Dayeuhluhur** yakni ***153,83 %*** dari PPM Peserta KB Baru **1.271** atau sebanyak **2.018** akseptor.

Prosentase Pencapaian Peserta KB Baru **terendah** yaitu **Kecamatan Binangun** yaitu ***68,99 %*** dari PPM Peserta KB Baru **2.250** atau sebanyak

**1.552** akseptor dan Kecamatan Adipala yakni ***82,09%*** dari PPM Peserta KB Baru **2.889** atau sebanyak **2.372** akseptor .

## Gambar 1.

**Prosentase Pencapaian Peserta KB Baru Tahun 2016**

**PATIMUAN**

**DAYEUHLUHUR**

***158,87***

***158,77***

**GANDRUNGMANGU *133,38***

**MAJENANG *129,06***

**JERUKLEGI *127,38***

**CILACAP SELATAN *123,95***

**KAWUNGANTEN *123,29***

**KAMPUNGLAUT *122,51***

**SAMPANG *118,19***

**SIDAREJA *117,45***

**CIMANGGU *116,87***

**WANAREJA *112,76***

**CILACAP TENGAH *111,34***

**KROYA *110,53***

**NUSAWUNGU *108,64***

**CIPARI *105,02***

**KEDUNGREJA *103,48***

**M A O S *100,99***

**BANTARSARI *100,97***

**KARANGPUCUNG *93,35***

**KESUGIHAN *86,67***

**CILACAP UTARA *85,37***

**ADIPALA *82,10***

**BINANGUN *68,98***

**KABUPATEN *107,45***

0,00 20,00 40,00 60,00 80,00 100,00 120,00 140,00 160,00 180,00

## Peserta KB Baru menurut tempat pelayanan

Pada Tahun 2016 pencapaian peserta KB baru sebanyak 50.807 peserta dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Klinik KB Pemerintah : | 31.457 | *( 61,91 % )* |
| * Klinik KB Swasta : | 2.202 | *( 4,33 % )* |
| * Dokter Praktek Swasta : | 735 | *( 1,44 % )* |
| * Bidan Praktek Swasta : | 16.413 | *( 32,30 % )* |

## Peserta KB Baru Menurut Jenis Kelamin

Hasil perolehan Peserta KB Baru Pria pada Tahun 2016 sebanyak 1.689 atau 43,30 % dari PPM Pria PB sebanyak 3.901. Peserta KB Baru Pria sebanyak 1.689 peserta terdiri dari MOP sebanyak 4 peserta atau 8,33 % dari total PB Pria MOP sebanyak 48 dan peserta KB Pria Kondom sebanyak 1.685 atau 43,73 % dari total PB Pria Kondom sebanyak 3.853. Hasil perolehan Peserta KB Baru Wanita sebanyak 49.118 atau 113,21 % dari PPM PB Wanita sebesar 43.384 peserta. Rincian peserta KB Baru menurut jenis kelamin Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

## Tabel 2.

**PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **METODE KONTRA SEPSI** | **PB**  **Pria** | **PPM PB**  **Pria per mix** | **%** | **PB**  **Wanita** | **PPM PB**  **Wanita per mix** | **%** |
| **1** | **MOP** | **4** | **48** | ***8,33*** |  |  |  |
| **2** | **Kondom** | **1.685** | **3.853** | ***43,73*** |  |  |  |
| **3** | **IUD** |  |  |  | **5.709** | **5.822** | ***87,24*** |
| **4** | **MOW** |  |  |  | **504** | **627** | ***80,38*** |
| **5** | **Implant** |  |  |  | **8.217** | **9.185** | ***89,46*** |
| **6** | **Suntik** |  |  |  | **22.428** | **10.804** | ***207,59*** |
| **7** | **Pil** |  |  |  | **12.890** | **16.946** | ***76,07*** |
| **Jumlah** | | **1.689** | **3.901** | ***43,30*** | **49.188** | **4.384** | ***113,21*** |

## PENGENDALIAN LAPANGAN 3.1.CAKUPAN LAPORAN

Laporan bulanan pengendalian lapangan Tahun 2016 berasal dari 24 Kecamatan *(100%)* dari 24 Kecamatan yang ada. Desa/Kelurahan yang melapor sebanyak 284 dari 284 Desa/Kelurahan yang ada *(100%)*. PLKB/PKB/Petugas KB Desa yang melapor 106 atau *(99,06%)* dari 107 PLKB/PKB/Petugas KB Desa yang ada. Untuk PPKBD yang melapor sebanyak 287 atau*(100%)* dari 287 PPKBD yang ada dan Sub PPKBD yang melapor 2.332 atau *(100%)* dari 2.332 Sub PPKBD yang ada. Jumlah kelompok KB yang melapor 10.485 atau *(100 %)* dari 10.485 Kelompok KB yang ada.

Berikut ini cakupan laporan kelompok-kelompok kegiatan yang melapor pada pada bulan Desember Tahun 2016 :

1. Kelompok BKB yang melapor 367 atau *(100 %)* dari 367 kelompok BKB yang ada.
2. Kelompok BKR yang melapor 242 atau *(100 %)* dari 242 kelompok BKR yang ada.
3. Kelompok BKL yang melapor 379 atau *(100 %)* dari 379 kelompok BKL yang ada.
4. Bulan ini PIK Remaja diketahui sejumlah 79 yang ada, sedangkan yang melapor sejumlah 79 atau *100 %*. Berdasarkan klasifikasi PIK Remaja, maka dapat diketahui sebagai berikut :
   1. PIK Remaja Tumbuh

Dari jumlah yang ada sebanyak 47 yang melaporkan kegiatan ada sebanyak 47 atau *100 %*.

* 1. PIK Remaja Tegak

Untuk kelompok ini dari sejumlah 21 yang ada, yang melaporkan kegiatan bulan ini sebanyak 21 atau *100 %.*

* 1. PIK Remaja Tegar

Pada kelompok PIK Remaja Tegar dari 11 kelompok yang ada, ada sejumlah 11 kelompok yang melapor atau *100,00 %.*

## HASIL KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan informasi Rek.Kab.F/1/Dal/13 dari Kecamatan yang melaporkan Tahun 2016 ini dapat diketahui frekuensi masing-masing kegiatan operasional sebagai berikut :

## Frekuensi Operasional Mupen Kecamatan

Jumlah operasional Mupen tahun ini sebanyak 33 kali atau *137,50 %* jika dibandingkan dengan jumlah Kecamatan sebanyak 24 Kecamatan. Hanya persebarannya ternyata tidak merata, masih ada 3 kecamatan yang belum memanfaatkan MUPEN.

## Frekuensi Rakor Program Kependudukan dan KB tingkat Kecamatan

Dari jumlah 24 Kecamatan yang ada, pelaksanaan Rakor Program Kependudukan dan KB tahun 2016 sebanyak 288 kali atau rata-rata tiap bulan sudah melaksanakan.

## Frekuensi Rakor Program Kependudukan dan KB tingkat Desa/Kelurahan

Pelaksanaan Rakor KB tingkat Desa/Kelurahan tahun ini mencapai

3.348 kali atau *100 %* jika dibandingkan dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 284 Desa/Kelurahan dikalikan 12 bulan atau sebanyak 3.408.

## Frekuensi Penyuluhan Oleh PLKB/PKB

Kegiatan penyuluhan oleh PLKB/PKB terlaksana sebanyak 15.261 kali dibandingkan dengan jumlah PLKB/PKB yang ada sebanyak 106 maka mencapai 11,99 kali / bulan /PLKB.

## Frekuensi KIE dengan menggunakan KIE Kit

Operasional kegiatan KIE dengan KIE Kit terlaksana sebanyak 9.401 kali, dibandingkan dengan jumlah PLKB/PKB yang ada sebanyak 106 maka penggunaan KIE Kit mencapai 7,39 kali/bulan/PLKB.

## Jumlah Tokoh Masyarakat/Agama/Adat yang aktif melakukan KIE KB

Dari 371 Toma/Toga/Todat yang aktif, telah melakukan KIE KB selama tahun 2016 sebanyak 4.638, maka rata-rata perbulan 1 kali/ tokoh.

## Frekuensi TKBK dari Kecamatan ke Desa/Kelurahan

Operasional pelayanan KB di Desa/Kelurahan melalui kegiatan TKBK frekuensinya sebanyak 1.568 kali, dibandingkan dengan jumlah Desa / Kelurahan sebanyak 284 maka setiap Desa / Kelurahan operasionalnya mencapai 5,52 kali/tahun/ desa atau 0,46 kali/bulan/desa.

## Frekuensi TKBK dari Kabupaten ke Kecamatan

Pada kegiatan operasional pelayanan KB di Kecamatan melalui kegiatan TKBK sebanyak 48 kali, dibandingkan dengan jumlah Kecamatan sebanyak 24, maka setiap Kecamatan operasionalnya mencapai 2 gerak.

## PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

Dalam rangka memperkuat kesertaan ber-KB dari keluarga peserta KB yang memiliki anak balita, anak remaja dan anggota keluarga yang berusia lanjut, dilakukan upaya melalui kegiatan pembinaan ketahanan keluarga. Kegiatan ini terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu Bina Ketahanan Keluarga Balita yang ditujukan kepada keluarga yang memiliki anak balita. Bina Ketahanan Remaja ditujukan pada keluarga yang memiliki anak remaja dan Bina Ketahanan Lansia ditujukan pada keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang berstatus usia lanjut (lansia).

Berikut ini gambaran pencapaian keluarga aktif kegiatan Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Kelurga Lansia pada Tahun 2016 menurut Laporan Rek.Kab. F/I/Dal/13 bulan Desember 2016.

## Tabel. 3

**HASIL PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **U R A I A N** | **BKB** | **BKR** | **BKL** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** |
| **1** | **Jumlah Keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan** | **91.312** | **104.70**  **2** | **85.767** |
| **2** | **Jumlah Keluarga yang menjadi Anggota Kelompok Kegiatan** | **22.699** | **10.671** | **17.403** |
| **3** | **Jumlah Keluarga yang menjadi Anggota Kelompok Kegiatan hadir/aktif dalam pertemuan/penyuluhan** | **16.689** | **7.432** | **12.572** |
| **4** | **Jumlah anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS** | **19.060** | **8.027** | **5.942** |
| **5** | **Jumlah anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS Keluarga Pra S dan KS I** | **9.139** | **4.080** | **3.394** |
| **6** | **Jumlah PUS anggota kelompok yg menjadi Peserta KB** | **14.458** | **6.253** | **4.098** |
| **7** | **Jumlah PUS anggota kelompok yg menjadi Peserta KB Keluarga Pra S dan KS I** | **6.005** | **2.849** | **2.045** |
| **8** | **Jumlah pertemuan/penyuluhan kelompok kegiatan** | **352** | **246** | **335** |
| **9** | **Jumlahkeluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan BKB yang menggunakan KKA** | **11.457** |  |  |

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Dalam rangka memperkuat kesertaan ber-KB khususnya keluarga yang kurang mampu yaitu Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I, dilakukan pembinaan dalam kelompok UPPKS. Dalam kegiatan UPPKS terdapat pembinaan ketrampilan usaha dan pemberian pinjaman modal usaha agar anggota UPPKS meningkatkan usaha dan kesejahteraannya. Pada Tahun 2016 menurut Laporan Rek.Kab. F/I/Dal/13 bulan Desember 2016 , di Kabupaten Cilacap tercatat sebanyak 338 kelompok yang melapor atau *100 %* dari 338 kelompok yang ada. 5.872 anggota UPPKS Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I atau *60,90 %* dari 9.641 anggota UPPKS seluruh tahapan keluarga. Pasangan Usia Subur seluruh tahapan Keluara Sejahtera yang menjadi peserta KB sebanyak 5.277 atau *68,42 %* dari 7.712 PUS anggota UPPKS seluruh tahapan. Untuk Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I anggota UPPKS yang menjadi peserta KB sebanyak 3.239 atau *80,07 %* dari 4.045 anggota UPPKS berstatus PUS keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I. Jumlah pertemuan kelompok UPPKS pada Tahun 2016 rata- rata sebanyak 1 kali pertemuan setiap bulan. Setiap pertemuan kelompok UPPKS dihadiri 25 s/d 30 anggota kelompok UPPKS.

## PEMBINAAN PESERTA KB AKTIF

Berdasarkan laporan Pengendalian Lapangan dari 24 Kecamatan pada Tahun 2016, Kabupaten Cilacap berhasil membina keluarga yang menjadi peserta KB Aktif sebanyak 260.214 atau *72,21 %* dari PUS sebesar 360.379 atau *130,54 %* terhadap PPM PA sebesar 199.344, sedangkan peserta KB Aktif Keluarga Pra Sejahtera dan KS I sebanyak 115.607 atau *70,67* % dari PUS Keluarga Pra KS dan KS I sebanyak 163.590 atau 44,42 *%* dari Peserta KB aktif seluruh keluarga.

Peserta KB Aktif jalur Pemerintah sebanyak 156.030 atau *59,96 %* dari jumlah peserta KB Aktif sedangkan Peserta KB Aktif jalur Swasta sebanyak

104.200 atau *40,04 %* dari jumlah peserta KB Aktif.

Peserta KB Aktif seluruh Keluarga dan Keluarga Pra S dan KS I menurut Metode Kontrasepsi sebagaimana tersebut pada tabel 4 berikut ini :

## Tabel 4.

**PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **METODE KONTRA SEPSI** | **JUMLAH SELURUH** | **% P A** | **PPM PA** | **% THD** | **JMLH P A KELUARGA** | **% THD P A** |
| **PESERTA KB AKTIF** | **THD PUS** | **PPM P A** | **Pra S & KS I** | **SLRH THPN KLG** |
| **( P A )** |  |  |  |  |
| **1** | **IUD** | **28.817** | **8,00** | **9.667** | **298,10** | **13.508** | **5,19** |
| **2** | **MOW** | **7.042** | **1,95** | **8.442** | **83,42** | **3.381** | **1,29** |
| **3** | **MOP** | **1.326** | **0,37** | **916** | **162,50** | **574** | **0,22** |
| **4** | **KONDOM** | **8.494** | **2,36** | **15.977** | **53,16** | **3.431** | **1,31** |
| **5** | **IMPLANT** | **32.898** | **9,13** | **25.802** | **127,50** | **15.840** | **6,08** |
| **6** | **SUNTIK** | **122.989** | **34,13** | **88.447** | **137,50** | **48.862** | **18,77** |
| **7** | **PIL** | **58.648** | **16,27** | **49.193** | **119,22** | **30.011** | **11,53** |
| **JUMLAH** | | **260.214** | **72,21** | **199.368** | **130,52** | **115.607** | **44,42** |

## Peserta KB Aktif Pria dan Peserta KB Aktif Wanita

Peserta KB Aktif Pria sebanyak 9.820 atau *3,77 %* dari total Peserta KB Aktif sebanyak 260.214 dan *58,48 %* dari PPM Peserta KB Aktif Pria sebanyak 16.793. Sedangkan Peserta KB Aktif Wanita sebanyak

250.394 atau *96,15 %* total Peserta KB Aktif sebanyak 260.214 dan mencapai *137,91 %* dari PPM Peserta KB Aktif Wanita sebanyak 181.551.

## Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB

PUS tidak ber KB di Kabupaten Cilacap sebanyak 100.165 atau *27,79 %*

dari PUS yang ada sebanyak 360.379 Pasangan Usia Subur

## Tabel. 5

**PUS TIDAK BER KB KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PUS BUKAN PESERTA KB** | **JUMLAH** | **% DARI PUS** | **% PUS TIDAK KB** | **JUMLAH PUS TDK KB KEL. PRA S & KS I** | **% PUS TDK KB KEL PRA S & KS I THD PUS SELURUH THPN KLG** | **% PUS TIDAK KB KEL PRA S & KS I THD PUS KEL PRA S & KS I** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | ***8*** |
| **1** | **Hamil** | **13.302** | **3,69** | ***13,28*** | **6.129** | ***6,11*** | ***12,77*** |
| **2** | **Ingin Anak Segera** | **40.802** | **11,32** | ***40,74*** | **19.894** | ***19,86*** | ***41,31*** |
| **3** | **Ingin Anak Ditunda** | **23.773** | **6,59** | ***23,73*** | **11.533** | ***11,51*** | ***24,02*** |
| **4** | **Tidak Ingin Anak Lagi** | **22.288** | **6,18** | ***22,25*** | **10.427** | ***10,40*** | ***23,20*** |
| **JUMLAH** | | **100.165** | **27,79** | ***100,00*** | **47.983** | ***47,90*** | ***100,00*** |

## Unmetneed

Unmetneed Tahun 2016 sebesar 46.061 atau *12,78 %* dari PUS yang ada 360.379. Dari jumlah tersebut dapat dirinci PUS yang tidak ber KB karena Ingin Anak Ditunda (IAT) sebesar 23.773 dan Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) sebanyak 22.288. Prosentase unmetneed tertinggi di Kecamatan Cilacap Utara sebesar *21,75 %* dan yang terendah Kecamatan karangpucung sebesar *7,79 %.*

## Peserta KB Drop Out (DO)

Perolehan peserta KB Baru merupakan hasil kinerja dari Petugas Lapangan Keluarga Berencana, meningkatnya peserta KB Baru merupakan indikator keberhasilan Petugas Lapangan dalam mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang ada di wilayah kerjanya.

Meningkatnya peserta KB merupakan gambaran bahwa Keluarga Berencana menjadi kebutuhan masyarakat. Perolehan Peserta KB Baru belum seluruhnya akan meningkatkan kesertaan KB aktif tanpa ada pembinaan secara rutin oleh Petugas Lapangan KB,yang pada akhirnya akan menambah angka Drop Out (DO).

## Tabel. 6

**PESERTA KB DROP OUT KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **METODE KONT** | **PA DES 2015** | **PB TAHUN 2016** | **PA SEHARUS NYA** | **PA DES 2016** | **DROUP**  **OUT** | **DELTA** | **RASIO DUKUNGAN** | **% DO** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)=3+4** | **(6)** | **(7)=5-6** | **(8)=6-3** | **(9)=4/8** | **(10)=7/6** |
| **1** | **I U D** | **26.926** | **5.079** | **32.005** | **28.817** | **3.188** | **1.891** | **2,69** | **11,06** |
| **2** | **MOW** | **6.741** | **504** | **7.245** | **7.042** | **203** | **301** | **1,67** | **2,88** |
| **3** | **IMPLANT** | **30.712** | **8.217** | **38.929** | **32.898** | **6.031** | **2.186** | **3,76** | **18,33** |
| **4** | **SUNTIKAN** | **118.476** | **22.428** | **140.904** | **122.989** | **17.915** | **4.513** | **4,97** | **14,57** |
| **5** | **PIL** | **59.222** | **12.890** | **72.112** | **58.648** | **13.464** | **(-) 574** | **(-) 22,46** | **22,96** |
| **6** | **MOP** | **1.390** | **4** | **1.394** | **1.326** | **68** | **(-) 64** | **(- )0,06** | **5,13** |
| **7** | **KONDOM** | **8.285** | **1.685** | **9.970** | **8.494** | **1.476** | **209** | **8,06** | **17,38** |
|  | **TOTAL** | **251.752** | **50.807** | **302.559** | **260.214** | **42.345** | **8.462** | **6,00** | **16,27** |

Rasio dukungan ***Peserta KB Baru*** terhadap Pencapaian ***Peserta KB Aktif*** sampai dengan bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Perserta KB Aktif Desember 2015 | = | 251.752 |
| * Perolehan PB s.d Desember 2016 | = | 50.807 |
| * Peserta KB Aktif seharusnya | = | 302.559 |
| * Perserta KB Aktif Desember 2016 | = | 260.214 |
| * Droup Out kasar sebesar | = | 42.345 |
| * Delta PA Januari s.d Desember 2016 | = | 8.462 |
| * % Droup Out Peserta KB Aktif | = | 16,27 % |
| * Rasio dukungan PB terhadap PA | = | 6,00 |

Artinya untuk menambah 1 (satu) Peserta KB Aktif membutuhkan 6 Peserta KB Baru, kondisi ini termasuk kategori yang sangat memprihatinkan dengan tingkat efektifitas rendah sekali. Adapun secara rinci sebagaimana *terlampir*.

## 4. ANALISA INDIKATOR KINERJA SPM – KB/KS

Bagian ini memberikan ulasan terhadap hasil pencapaian indikator kinerja standar pelayanan minimal Bidang KBKS. Prinsip pengukuran pencapaian indikator adalah persentase antara nilai indikator ideal dengan realisasi hasil yang di capai dan membandingkan dengan hasil akhir penilaian masing-masing Kecamatan.

## Tabel. 7

**HASIL PENILAIAN ANALISIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN SPM KBKS KABUPATEN CILACAP**

**TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **STANDART SPM ( % )** | **HASIL EVALUASI** | **STANDART NILAI**  **ANALISIS** | **HASIL ANALISIS** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** |
| **1** | **Persentase Perkawinan yang Istrinya berusia**  **< 20 tahun** | **10** | **17,43** | **100** | **57,36** |
| **2** | **Persentase PUS yang IstriNYA berusia < 20 tahun** | **3,5** | **1,7** | **100** | **211,63** |
| **3** | **Persentase PUS yang menjadi Peserta KB Aktif (PA)** | **65** | **72,21** | **100** | **111,09** |
| **4** | **Persentase PUS yang tidak ber-KB**  **(Unmet Need)** | **5** | **12,78** | **100** | **39,12** |
| **5** | **Persentase PUS Keluarga anggota BKB yang ikut KB** | **70** | **75,86** | **100** | **108,36** |
| **6** | **Persentase PUS**  **anggota UPPKS yang ikut KB** | **87** | **68,43** | **100** | **78,65** |
| **7** | **Rasio PKB/PLKB di Desa/Kel** | **2** | **2,7** | **100** | **75,35** |
| **8** | **Rasio PPKBD di**  **Desa/Kel** | **1** | **1** | **100** | **100** |
| **9** | **Cakupan Penyediaan ALKON untuk memenuhi**  **Permintaan Masyarakat** | **30** | **0** | **100** | **0,00** |
| **10** | **Cakupan Informasi Data Mikro Keluarga di setiap Desa**  **/Kelurahan** | **100** | **100** | **100** | **100,00** |
|  | **T O T A L** | | | **1.000** | **881,57** |

1. Persentase perempuan yang menikah di bawah 20 tahun dengan standar ideal yang telah di tetapkan adalah 10 %. Tahun 2016 di Kabupaten Cilacap ada

18.212 ( sumber data : Kantor Kemenag kabupaten Cilacap Tahun 2016) perkawinan, 3.159 diantaranya adalah perkawinan yang umur istri < 20 tahun atau ada 17,43 %. Persentase ini diatas ideal ,sehingga dapat di katakan bahwa persetase perempuan yang menikah di bawah 20 tahun relative cukup besar sehingga dapat di katakan belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal KBKS di Kabupaten Cilacap. Standart penilaiannya 100 , nilai untuk tingkat Kabupaten Cilacap 57,36 artinya masih jauh dari standart nilai analisis.

1. Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan standart ideal yang ditetapkan yakni 3,5 % , sedangkan realisasi Kabupaten Cilacap 1,7 % artinya Kurang memenuhi SPM. Dengan standart penilaian 100 capaian Kabupaten Cilacap sudah diatas standart yakni 211,63.
2. Pravalensi Perserta KB Aktif dengan standar ideal 65%, sedangkan realisasi Kabupaten Cilacap 72,21 %, berarti sudah diatas standart .Hasil penilaian rata- rata Kecamatan menunjukkan angka 111,09 ini berarti sudah memenuhi target dalam arti standar pelayanan minimal dapat di penuhi.
3. Presentase PUS yang termasuk dalam kategore unmet need dengan standar ideal < 5, sedangkan realisasi rata-rata Kabupaten Cilacap menunjukan 12,78 dan hasil penilaian menunjukan angka 39,12. Ini berarti jauh dari angka ideal yaitu 100, yang artinya standar pelayanan minimal belum dapat di capai.
4. Prevalensi Perserta KB Aktif PUS anggota BKB dengan standar ideal 70%, sedangkan realisasi Kabupaten Cilacap 75,86 %, berarti sudah di atas standart. Hasil penilaian menunjukkan angka 108,36, ini berarti sudah memenuhi target bahkan lebih dalam arti standar pelayanan minimal dapat di penuhi yaitu 100.
5. Prevalensi Perserta KB Aktif PUS anggota UPPKS dengan standar ideal 87 %, sedangkan realisasi Kabupaten Cilacap 71,65 %, berarti masih dibawah standart. Hasil penilaian menunjukkan angka 82,36. ini berarti belum memenuhi target dalam arti standar pelayanan minimal dapat di penuhi yaitu 100.
6. Rasio PLKB/PKB di desa/kelurahan dengan standart ideal 2, di Kabupaten Cilacap tahun 2016 rasionya 2,7 berarti belum memenuhi standart ideal. Hasil penilaian dengan standart nilai analisis 100, di Kabupaten Cilacap baru 75,35 artinya belum memenuhi nilai analisis SPM.
7. Rasio PPKBD di desa/kelurahan dengan standart ideal 1, di Kabupaten Cilacap tahun 2013 rasionya 1 berarti sudah memenuhi standart ideal. Hasil penilaian dengan standart nilai analisis 100, di Kabupaten Cilacap nilainya sudah 100 artinya sudah memenuhi nilai analisis SPM.
8. Cakupan penyediaan Alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat baik untuk Peserta KB Baru maupun Peserta KB Aktif dengan standart 30 %, sampai tahun 2016 ini Kabupaten Cilacap dukungannya masih nihil atau 0. Artinya perlu komitment yang sungguh-sungguh dan kebijakan keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk menganggarkan APBDnya guna memenuhi sebesar 30 % dari Alkon yang dibutuhkan.
9. Persentase Desa/Kelurahan yang mempunyai data mikro keluarga dan penduduk dengan standar ideal 100 %, sedangkan realisasi Kabupaten Cilacap menunjukan 100 % .Hasil analisis juga menunjukan angka 100 . Ini berarti sudah memenuhi target yaitu 100 yang berarti standar pelayanan minimal sudah dapat dipenuhi.

## PARAMETER KEPENDUDUKAN

* 1. **. CAKUPAN DAN SUMBER DATA**

Mulai Tahun 2012 ,Seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi Keluarga Dinas KB, PP dan PA Kabupaten Cilacap menyajikan Data Parameter Kependudukan. Adapun data dasar berasal dari BPS (Badan Pusat Statistik), Dinas Kesehatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap dan sumber lain yang diperlukan.

## . DATA JUMLAH PENDUDUK, KELAHIRAN DAN KEMATIAN

Jumlah penduduk Kabupaten Cilacap menurut Hasil Data Dasar kabuapten cilacap Tahun 2016 sebanyak 1.780.533 jiwa terdiri dari Laki – laki sejumlah

892.199 jiwa dan Perempuan 885.334 jiwa. Secara Sex Ratio cukup berimbang antara penduduk Perempuan dengan Laki – laki yakni 1,004. Adapun kelahiran dan dan kematiannya dapat dilihat pada tabel 8.

## Tabel. 8

**DATA JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH KELAHIRAN DAN JUMLAH KEMATI**

## KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **JUMLAH** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** |
| **1** | **Jumlah Penduduk** | **1.780.533** |
|  | **- Laki - Laki** | **892.199** |
|  | **- Perempuan** | **888.334** |
| **2** | **Sex Ratio** | **1,004** |
| **3** | **Jumlah Kelahiran** | **28.853** |
| **4** | **Jumlah Kematian** | **10.999** |

Bagi kita yang menarik adalah trend naik yang cukup signifikan untuk angka kelahiran absolut dari Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2016. Tahun 2015 trend turun sebesar 1,62 %, sedangkan pada Tahun 2016 trend turun sebesar 2,31 %, seperti dapat dilihat pada tabel 9.

## Tabel 9

**DATA JUMLAH KELAHIRAN KABUPATEN CILACAP DARI TAHUN 2004 SAMPAI DENGAN TAHUN 2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHUN** | **JUMLAH** |
| **1** | **2** | **3** |
| **1** | **2004** | **14.078** |
| **2** | **2005** | **14.470** |
| **3** | **2006** | **14.980** |
| **4** | **2007** | **17.723** |
| **5** | **2008** | **28.942** |
| **6** | **2009** | **29.289** |
| **7** | **2010** | **29.049** |
| **8** | **2011** | **29.600** |
| **9** | **2012** | **30.564** |
| **10** | **2013** | **29.652** |
| **11** | **2014** | **30.023** |
| **12** | **2015** | **29.535** |
| **13** | **2016** | **28.853** |

## . RASIO PARAMETER KEPENDUDUKAN

Dari hasil analisis data kependudukan kemudian dikomparasikan dengan kebijakan pemerintah dibidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) untuk mencapai penduduk tumbuh seimbang Tahun 2016. Kondisi Kabupaten Cilacap cukup memprihatinkan, dimana TFR Kabupaten Cilacap Hasil susenas 2015 adalah 2,56 dan untuk menurunkan menjadi 2,1 pada tahun 2016 ini merupakan pekerjaan yang berat. Beberapa parameter kependudukan dapat dilihat pada tabel 10.

## Tabel 10.

**PARAMETER KEPENDUDUKAN KABUPATEN CILACAP**

## TAHUN 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **RASIO** |
| 1 | 2 | 3 |
| **1** | **CBR** | **16,20** |
| **2** | **CDR** | **5,93** |
| **3** | **TFR ( Susenas 2015)** | **2,56** |
| **4** | **LPP** | **0,5** |
| **5** | **Density** | **830** |

1. **PENUTUP**

Demikian hasil laporan cakupan hasil pelaksanaan, Standart Pelayanan Minimal (SPM) dan Parameter Kependudukan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Kabupaten Cilacap Tahun 2016 dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang kegiatan dan hasil kegiatan yang telah dicapai di masing-masing Kecamatan. Harapan kami informasi kegiatan tersebut dapat dipergunakan sebagai salah satu masukan untuk Perencanaan Operasional Program pada periode berikutnya, Analisis dan Penilaian serta Pengendalian Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di masing-masing tingkatan wilayah.